

SOSIALISASI DAN DONASI HANDSANITIZER PRODUKSI PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN UNIVERSITAS PELITA BANGSA UNTUK PUSKESMAS SUKAMAHI

Dodit Ardiatma¹, Hamzah Muhammad Mardi Putra², Putri Anggun Sari³

¹ Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa
doditardiatma@pelitabangsa.ac.id

² Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa
hamzah@pelitabangsa.ac.id

³ Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa
poetrispt@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Langkah awal Satgas Penanggulangan Dampak COVID-19 dalam menangani penyebaran COVID-19 ini adalah dengan pembuatan *hand sanitizer*. Ketersediaan produk pencuci tangan menjadi barang langka di tengah ancaman pandemi COVID-19. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikasn sosialisasi serta melakukan upaya pencegahan COVID-19 melalui penggunaan *hand sanitizer*. Metode yang digunakan meliputi beberapa tahap yaitu tahap persiapan yang meliputi permohonan ijin kegiatan, pengurusan administrasi, penyiapan alat dan bahan, proses produksi *hand sanitizer* (merujuk pada edaran WHO dan BPOM dengan komposisi etanol 96%, gliserol 98%, hidrogen peroksida 3%, dan air steril atau aquades) meliputi pencampuran bahan-bahan menjadi produk hand sanitizer, dan proses pengemasan yang meliputi memasukan *hand sanitizer* yang sudah jadi ke dalam jirigen berukuran 5 Liter dan botol 500 mL serta labeling merek *hand sanitizer*, dan selanjutnya proses pendistribusian ke Puskesmas Desa Sukamahi. Kegiatan kunjungan ke Puskesmas Sukamahi untuk pembagian *hand sanitizer* gratis telah terlaksana dengan baik, proses pendistribusian hand sanitizer berjalan dengan lancar, dan masyarakat puas dan terbantu dengan pemberian *hand sanitizer* secara gratis oleh Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Pelita Bangsa.

Kata Kunci: *Hand Sanitizer, Covid-19, Produksi*

Abstract

The first step of the COVID-19 Impact Mitigation Task Force in dealing with the spread of COVID-19 was the manufacture of hand sanitizers. The availability of hand washing products is becoming a rare item amid the threat of the COVID-19 pandemic. The purpose of this activity is to provide socialization and make efforts to prevent COVID-19 through the use of hand sanitizers. The method used is in several stages, namely the preparation stage which includes application for an activity permit, administrative management, preparation of tools and materials, the production process for hand sanitizers (referring to the WHO and BPOM circulars with a composition of 96% ethanol, 98% glycerol, 3% hydrogen peroxide, and water. Sterile or distilled water) includes mixing the ingredients into hand sanitizer products, and the packaging process which includes inserting the finished hand sanitizer into 5 liter jirigen and 500 mL bottles and labeling the hand sanitizer brand, and then the distribution process to Cibatu Village is assisted by The local bhabinkamtibnas was held at the Jami Nurul Ikhlas Mosque. The visit to Cibatu Village for the distribution of free hand sanitizers was carried out well, the hand sanitizer distribution process went smoothly, and the community was satisfied and helped by the provision of free hand sanitizers by Enviromental Engineering, Universitas Pelita Bangsa.

Keywords: *Hand Sanitizer, Covid-19, Production*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2020 dunia mengalami kejadian luar biasa terutama di bidang kesehatan, yaitu berupa pandemi virus yang menyerang secara global. Virus ini diperkirakan muncul pertama kali di Cina tepatnya di kota Wuhan dan diduga berasal dari pasar ikan dan hewan yang ada di daerah tersebut. Pada awal kemunculannya, WHO menamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian pada tanggal 11 Februari 2020. WHO mengumumkan nama baru yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2).

Kementerian kesehatan (Kemenkes) secara umum mengemukakan bahwa Coronavirus (COVID-19) merupakan keluarga besar dari virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS serta penularannya dari hewan ke manusia (*zoonosis*) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas.

Corona virus telah menjadi pandemi di seluruh dunia, tak terkecuali di negara Indonesia. Masyarakat Indonesia perlu mengenal tanda-tanda virus COVID-19 sebagai langkah awal untuk mencegah penyebaran virus. Berikut beberapa gejala COVID-19: demam, batuk kering, kesulitan bernapas atau sesak napas, nyeri dada atau rasa tertekan pada dada, hilangnya kemampuan berbicara atau bergerak.

Selain itu sebagai langkah pencegahan, masyarakat perlu memahami dan melaksanakan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah diantaranya: mencuci tangan/menggunakan *hand sanitizer*, menggunakan

masker dan jaga jarak/*physical distancing*. Keadaan ini mempengaruhi kondisi tatanan bidang kesehatan, ekonomi, sosial, dan pendidikan.

Merebaknya COVID-19 tersebut membuat masyarakat melakukan *panic buying* terhadap kebutuhan pokok dan alat kesehatan tak terkecuali masker dan *hand sanitizer*, sehingga menyebabkan ketersediaan barang tersebut menjadi langka dan mahal.

Berdasarkan permasalahan diatas, Universitas Pelita Bangsa (UPB) mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Prodi Teknik Lingkungan sebagai bagian dari Universitas Pelita Bangsa pada tahun 2020 memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan "Sosialisasi dan Donasi *hand sanitizer* Produksi Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Pelita Bangsa untuk masyarakat melalui Puskesmas Desa Sukamahi" guna memenuhi pengajuan *hand sanitizer* oleh Puskesmas Sukamahi.

METODE

Kegiatan kunjungan ke Desa Cibatu yang diawali dengan sosialisai tentang pengertian COVID-19, penularan COVID-19, upaya pencegahan COVID-19 yang harus dilakukan oleh masyarakat sekitar dan dilanjutkan dengan kegiatan penyerahan *hand sanitizer* kepada Puskesmas Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, diterima langsung oleh Ibu dr. Rozana Aryani selaku Kepala UPTD Puskesmas

Sukamahi dibantu oleh beberapa personilnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sukamahi dan sekitarnya dilaksanakan pada bulan September. Terdiri dari dua kegiatan, meliputi :

1. Produksi *Hand Sanitizer*

Produksi *hand sanitizer* dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 19 September 2020 – 22 April 2020, tempat kegiatan produksi yaitu laboratorium kimia lingkungan Prodi Teknik Lingkungan, Universitas Pelita Bangsa. Jam pelaksanaan mulai 09.00 sd selesai. Komposisi *hand sanitizer* yang dipakai berdasarkan anjuran BPOM RI dan juga WHO.

2. Penyerahan *Hand Sanitizer*

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pembagian *hand sanitizer* gratis untuk masyarakat Desa Cibatu ini sebanyak sebanyak 20 jirigen ukuran 5 Liter dan 40 botol ukuran 500 ml dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 September 2020. Kegiatan berlangsung pukul 10.00 sd selesai.

Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang berada disekitar Puskesmas Desa Sukamahi dan sekitarnya yang membutuhkan *hand sanitizer* sebagai kegiatan upaya pencegahan penularan COVID-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah selesai dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kegiatan ini ada beberapa tahap meliputi :

- 1) Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada LPPM Universitas Pelita Bangsa dan pengurusan administrasi (surat-menyerurat).
- 2) Proses produksi *hand sanitizer* (merujuk pada edaran WHO dan BPOM). Pada tahap ini para tim pembuatan *hand sanitizer* diberikan sosialisasi terlebih dahulu mengenai cara pembuatan *hand sanitizer* tersebut. Semua tim sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini.
- 3) Tahap berikutnya yaitu teknik pelaksanaan, teknik yang digunakan dalam proses pembuatan yaitu sebagai berikut : Bahan-bahan untuk membuat *hand sanitizer* sesuai dengan edaran BPOM adalah etanol 96%, gliserol 98%, hidrogen peroksida 3%, dan air steril atau aquades. Selain harus bijak dan aman dalam menggunakan *hand sanitizer* agar tidak menimbulkan iritasi pada kulit, kandungan bahan baku yang mudah terbakar juga harus diwaspadai. Pada tahap ini semua alat dan bahan sudah tersedia di laboratorium untuk segera di campur sehingga menjadi satu produk pencuci tangan atau *hand sanitizer*. Tim dibagi untuk saling bekerjasama agar kegiatan produksi berjalan lancar.
- 4) Setelah proses produksi selesai, selanjutnya pengepakan *hand sanitizer* ke dalam jirigen ukuran 5 Liter sebanyak 20 jierigen dan botol ukuran 500 ml sebanyak 40 botol, kemudian diberi label/merek sesuai dengan nama institusi yaitu Universitas Pelita Bangsa
- 5) Proses pendistribusian *hand sanitizer* serta kegiatan sosialisasi. Kegiatan kunjungan ke Puskesmas Desa Sukamahi untuk

pembagian *hand sanitizer* gratis yang dilakukan pada hari Senin tanggal 28 September 2020 bersama personil Puskesmas Sukamahi secara umum berjalan lancar. Rektor Universitas Pelita Bangsa dan Ketua Prodi Teknik Lingkungan serta dibantu beberapa anggotanya, membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir untuk berlangsungnya kegiatan. Sasaran pembagian *hand sanitizer* gratis yaitu masyarakat Desa Sukamahi dan sekitarnya. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu fasilitas masyarakat Puskesmas Sukamahi, yang berlokasi di Sukamahi, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat 17530.

Sebelum melakukan kegiatan pembagian *hand sanitizer* gratis, Rektor Universitas Pelita Bangsa dan Ketua Prodi Teknik Lingkungan memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penyerahan *hand sanitizer* sebanyak 20 Jirigen 5 Liter dan 40 botol ukuran 500 ml yang diterima langsung oleh Ibu dr. Rozana Aryani selaku Kepala UPTD Puskesmas Sukamahi yang dibantu beberapa anggotanya.

Kegiatan donasi *hand sanitizer* di Puskesmas Sukamahi berlangsung selama 50 menit, dan dilanjut dengan sesi foto bersama dengan Ibu dr. Rozana Aryani dan beberapa anggotanya. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon yang positif dari pimpinan dan masyarakat. Bisa dikatakan 98% kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang disiapkan dan sesuai dengan standar pembuatan *hand sanitizer* dari BPOM dan WHO.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan kunjungan ke Puskesmas Sukamahi untuk pembagian *hand sanitizer* gratis telah terlaksana dengan baik. Salah satu upaya pencegahan Covid-19 dalam menangani penyebaran Covid-19 ini adalah dengan pembuatan *hand sanitizer* sehingga kegiatan ini sangat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dalam pencegahan wabah Covid-19. Kegiatan kunjungan ke Puskesmas Sukamahi untuk pembagian *hand sanitizer* gratis mendapatkan respon yang antusias dari masyarakat sekitar.

Saran

Saran setelah kegiatan ini dilakukan yaitu diharapkan masyarakat menggunakan Hand Sainitizer yang telah didistribusikan tersebut sehingga upaya pencegahan COVID-19 bisa berjalan dengan baik. Selain itu, diharapkan kepada masyarakat melakukan pola hidup bersih dan sehat tidak hanya selama wabah COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. Tentang Novel Corona Virus (NCOV).
- World Health Organization (WHO). (2009). WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care. First Global Patient Safety Challenge Clean Care Is Safer Care. Geneva : World Health Organization.
- Yuliana, 2020. Corona Virus Diseases (Covid) sebagai tinjauan literatur. Wellines and Healthy Magazine. Volume 2 Nomor 1, February 2020, p 187-192 ISSN 2655- 9951 (print), ISSN 2656-0062 (online)